

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR**

**Gia Aprialda<sup>1</sup>, Ai Nur Solihat<sup>2</sup>, Rendra Gumilar<sup>3</sup>.**

Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi  
202165068@student.unsil.ac.id<sup>1</sup>, ainursolihat@unsil.ac.id<sup>2</sup>,  
rendragumilar@unsil.ac.id<sup>3</sup>

### ***Abstract***

*The low learning outcomes of students in economics subjects are one of the learning problems at Singaparna 1 Public High School. This happened because there were still several students in class. This research was conducted to determine the effect of implementing the Make a Match cooperative learning model assisted by Wordwall media on student learning outcomes. This research uses a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The data analysis technique uses a paired sample t-test and an independent sample t-test. The research results show that 1) there are differences in student learning outcomes in classes that use the Make a Match type cooperative learning model assisted by Wordwall media before and after treatment, with an average N-Gain value of 0.71 (high). 2) There are differences in student learning outcomes in classes that use conventional learning models before and after treatment, with an average N-Gain value of 0.46 (medium). 3) There is a difference in the increase in student learning outcomes in classes that use the Make a Match type of cooperative learning model assisted by Wordwall media and classes that use conventional learning models after treatment.*

***Keywords:*** Learning Results, Make a Match, Wordwall

### **PENDAHULUAN**

Era digital mengharuskan pengembangan dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan ialah aspek yang perlu diperhatikan. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas ditentukan oleh pendidikan. Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh sumber daya manusia ketika dihadapkan pada era globalisasi adalah mata pelajaran ekonomi.

Mempelajari ekonomi bukan merupakan suatu hal yang tanpa sebab melainkan diperlukan untuk mencapai tujuan manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Melihat banyaknya manfaat yang dapat dirasakan ketika mempelajari ekonomi maka mata pelajaran ekonomi menjadi suatu hal yang harus dipelajari.

Menurut Sudjana (Amaliyah, 2023) hasil belajar adalah sejumlah

kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari persentase atau jumlah peserta didik yang lulus atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Semakin banyak yang memenuhi KKM menandakan keberhasilan dalam pembelajaran. Berdasarkan

hasil observasi hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singaparna masih rendah karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut adalah data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil 2023/2024 Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Rata-Rata	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	36	76	56	2	34
2	XI IPS 2	33	76	70	14	19
3	XI IPS 3	37	76	59	4	33
4	XI IPS 4	36	76	55	-	36

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Singaparna

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang tidak tuntas karena nilai PAS Ganjil pada mata pelajaran ekonomi di bawah KKM. Selain itu, hasil observasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singaparna didapatkan bahwa pembelajarannya masih mengandalkan guru yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga peserta didik cenderung pasif dan hanya mengandalkan informasi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, peserta didik hanya mendengarkan ceramah dan pengajuan pertanyaan yang dilakukan oleh guru. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dengan

metode ceramah. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Menurut Shoimin (2014) *Make a Match* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban untuk dibagikan kepada peserta didik sehingga mereka akan mencari pasangan kartu yang dimilikinya, baik kartu soal maupun jawaban yang sesuai dengan materi belajar tertentu. Model pembelajaran

tersebut dirasa tepat karena menekankan pada interaksi dan kerja sama antar peserta didik serta peserta didik mampu mencari dan menemukan pengetahuan yang dapat dibangun olehnya dalam kegiatan diskusi melalui pencarian pasangan kartu.

Pada hakikatnya, penyampaian materi pelajaran memerlukan dukungan media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. *Wordwall* adalah *website* yang menyediakan beragam *template games*, seperti kuis, menjodohkan kata, anagram, mengelompokkan, pencarian kata yang dapat digunakan secara mudah dan gratis (Putri *et al.* 2023). Kolaborasi antara model pembelajaran *Make a Match* dengan media pembelajaran *Wordwall* akan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif disertai pemahaman yang lebih mendalam sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar ekonomi merupakan sebuah permasalahan yang sangat penting untuk segera diatasi karena akan berdampak buruk. Jika hasil belajar peserta didik rendah maka mereka akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran pada materi selanjutnya karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga peserta didik akan merasa terbebani dan kurang percaya diri saat mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut perlu dipecahkan untuk meningkatkan

hasil belajar peserta didik sehingga masalah penelitian ini penting untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti berharap agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar. Desain penelitian menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*, artinya penentuan kelompok melalui pemilihan yang dilakukan oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singaparna sebanyak 142 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang didasarkan atas pertimbangan nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil. Terdapat dua kelas yang memiliki kemampuan setara yang dilihat dari nilai rata-rata PAS terendah sehingga dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas XI

IPS 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 12 Februari sampai 26 Februari 2024 di SMA Negeri 1 Singaparna yang beralamat di Jalan KH.Z Musthafa Singaparna Tasikmalaya 46416. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Tes berbentuk *multiple-choice* sebanyak 40 nomor terkait materi APBN dan APBD. Instrumen soal yang digunakan adalah *multiple-choice* dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal didasarkan atas indikator hasil belajar pada domain kognitif dengan menggunakan teori Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl mulai dari mengingat (C1) sampai menciptakan (C6). Instrumen soal tersebut dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk melihat validitas dan reliabilitasnya, kemudian dilakukan analisis butir soal meliputi tingkat kesukaran dan daya pembeda. Selanjutnya, data diolah melalui penskoran dan penghitungan *N-Gain*. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta dilakukan uji hipotesis, yaitu uji

*paired sample t-test*, uji *independent sample t-test*, dan uji *effect size* dengan menggunakan program SPSS versi 23.0.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media *Wordwall*

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singaparna yang diawali dengan kegiatan observasi sejak tanggal 4 Desember 2023, kemudian dilanjutkan dengan uji instrumen yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024 di kelas XII IPS 3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang. Setelah itu, dilaksanakan penelitian di sekolah mulai tanggal 12 Februari sampai 26 Februari 2024. Penelitian dilakukan di kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 pertemuan.

### Hasil Penelitian Kelas Eksperimen

Data yang telah terkumpul dari hasil *pretest* dan *posttest* di kelas XI IPS 4 (kelas eksperimen) didapatkan hasil penghitungan yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen

Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>
36	46,94	84,11	0,71

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar

46,94 dan rata-rata *posttest* sebesar 84,11. Artinya, model pembelajaran

kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Hasil Penelitian Kelas Kontrol

Hasil penelitian di kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol

Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata		
	Pretest	Posttest	N-Gain
36	48,08	71,67	0,46

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,08 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 71,67. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Hasil Penghitungan N-Gain

Penghitungan *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar. Perbandingan nilai *N-Gain* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata		N-Gain	Keterangan
		Pretest	Posttest		
Eksperimen	36	46,94	84,11	0,71	Tinggi
Kontrol	36	48,08	71,67	0,46	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki nilai *N-Gain* lebih tinggi daripada kelas kontrol. Artinya, model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Hasil Analisis Data

#### Uji Hipotesis

#### Hipotesis Pertama

Data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terbukti berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen maka dilanjutkan dengan uji *paired sample t-test*. Hasil uji *paired sample t-test* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Data	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest Kelas Eksperimen	46,94	-32,429	35	0,000
Posttest Kelas Eksperimen	84,11			

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis pertama, yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* sebelum dan sesudah perlakuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga *et al.* (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dilaksanakan secara sistematis, mulai dari pelaksanaan *pretest*, pemberian *treatment*, serta diakhir dilaksanakan *posttest*. Awal pertemuan, dilaksanakan *pretest* dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 46,94 belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 76. Hal tersebut menandakan masih rendahnya pemahaman awal peserta didik terkait materi APBN dan APBD.

Pertemuan kedua sampai keempat melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a*

*Match* berbantuan media *Wordwall* berdasarkan sintaks yang dikemukakan oleh Huda (2017) diawali dengan penyampaian materi oleh guru terkait APBN dan APBD. Selanjutnya, guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok besar. Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada dua kelompok yang sudah dibentuk. Setiap peserta didik harus mencari dan mencocokkan kartu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Guru mewajibkan agar seluruh peserta didik kelompok A dan B harus menemukan pasangan kartunya dan segera melaporkan namanya kepada guru untuk dicatat. Apabila peserta didik belum menemukan kartu pasangannya dan batas waktu yang ditentukan sudah habis maka peserta didik tersebut berkumpul kembali. Setelah itu, dilaksanakan presentasi yang dibantu oleh media pembelajaran *Wordwall Random Wheel* untuk memanggil pasangan peserta didik yang harus melaksanakan presentasi, sedangkan peserta didik yang lain mencermati dan menanggapi. Selanjutnya, guru menyimpulkan kebenaran atas presentasi yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan berbantuan media *Wordwall Open the Box*, pertanyaan yang diberi nomor sesuai peserta didik yang terpanggil dibuka

kemudian dibahas secara bersama-sama dengan memilih jawaban.

Teori konstruktivisme menurut Vygotsky berpandangan bahwa pengetahuan didapatkan melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Sejalan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* menjadikan peserta didik menjadi aktif mengikuti proses pembelajaran dengan adanya interaksi antar peserta didik melalui kegiatan mencari dan mencocokkan kartu pertanyaan maupun kartu jawaban yang dimilikinya serta guru berperan sebagai fasilitator.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* juga dapat mengembangkan komunikasi dan kerja sama antar peserta didik dalam memecahkan masalah terkait materi pembelajaran. Selain itu, adanya media pembelajaran *Wordwall* dapat menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, terjadi peningkatan hasil belajar yang didukung dengan adanya penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh sebesar 84,11 melebihi nilai KKM yang telah ditentukan. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dilihat dari nilai *N-Gain* sebesar 0,71 yang tergolong tinggi.

Penggunaan media inovatif, yaitu *Wordwall* dengan *template Random Wheel* dan *Open the Box* dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar hingga tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Minarta dan Pamungkas (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada pembelajaran ekonomi di kelas memengaruhi hasil belajar peserta didik.

### Hipotesis Kedua

Hasil uji *paired sample t-test* dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Data	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	48,08	-18,238	35	0,000
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	71,67			

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya hipotesis kedua, yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan

hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan.

Pembelajaran di kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 5 pertemuan, mulai dari *pretest*, pemberian *treatment*, hingga *posttest*. *Pretest* dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh sebesar 48,08. Pertemuan kedua sampai keempat diberikan *treatment*, yaitu menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Kegiatan pembelajaran diawali dengan eksplorasi, guru menjelaskan materi APBN dan APBD agar bisa dicatat oleh peserta didik. Selanjutnya, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dimengerti. Setelah itu, dilanjutkan dengan elaborasi berupa pemberian tugas kepada peserta didik mengenai materi yang dibahas, dilanjutkan dengan konfirmasi dengan adanya pemberian arahan dari guru ketika ada peserta didik yang kesulitan menjawab soal dari tugas yang diberikan. Peserta didik dan guru mengoreksi hasil tugas yang sudah dikerjakan.

Pertemuan terakhir di kelas kontrol dilaksanakan *posttest* dengan

nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71,67. Pada model pembelajaran konvensional terlihat hanya mengandalkan guru yang berperan aktif dengan melakukan ceramah di depan kelas, sementara itu peserta didik terkesan pasif saat pembelajaran. Peserta didik hanya duduk manis dan mendengarkan penjelasan dari guru. Hal tersebut membuat peserta didik bermalas-malasan dan tidak mau mencari sendiri materi pelajaran.

Terjadi peningkatan hasil belajar di kelas kontrol yang dapat dilihat dari nilai *N-Gain* sebesar 0,46 dan termasuk kategori sedang. Peningkatan hasil belajar di kelas kontrol tidak sebesar peningkatan di kelas eksperimen. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfiati *et al.* (2020) bahwa model pembelajaran *Make a Match* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

### Hipotesis Ketiga

Hasil uji *independent sample t-test* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Data	Mean	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	84,11	12,444	6,558	70	0,000
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	71,67			68,772	0,000

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih

kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis ketiga, yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdyani dan Reinita (2023) dengan hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan aplikasi *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut. Namun, peningkatan hasil belajar peserta didik yang terjadi pada kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,71 termasuk kategori tinggi, sedangkan nilai *N-Gain* kelas kontrol sebesar 0,46 termasuk kategori sedang. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* dapat

meningkatkan partisipasi dan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran melalui proses diskusi sehingga ada interaksi antar peserta didik dalam menemukan dan mencocokkan kartu yang dimilikinya, baik kartu soal maupun kartu jawaban. Adanya keterlibatan langsung dari peserta didik membuat mereka mudah dalam mengingat dan memahami materi karena ada pengalaman langsung yang didapatkan dari pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Hal tersebut berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional yang menjadikan peserta didik cenderung pasif dan tidak ada keterlibatan langsung.

Media pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen meliputi *PowerPoint* untuk penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, media kartu baik kartu soal maupun kartu jawaban, dan *Wordwall*. Penggunaan *Wordwall Random Whell* sangat bermanfaat untuk memanggil peserta didik yang harus menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas sehingga tidak menimbulkan keributan dan suasana kelas tetap kondusif. Selain itu, pembahasan jawaban melalui *Wordwall Open the Box* dapat menjadikan peserta didik lebih fokus karena penyampaiannya menarik. Berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan *whiteboard* untuk menyampaikan materi sehingga

memerlukan banyak waktu untuk menulis materi mengakibatkan materi yang disampaikan tidak sesuai rencana. Peserta didik bosan dan jenuh dengan kegiatan yang hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* mendapat respon positif dari peserta didik kelas eksperimen. Pelaksanaan pembelajaran menjadikan peserta didik dapat lebih aktif melalui proses diskusi dan kerja sama sehingga mereka merasa senang ketika mengikuti pembelajaran. Peserta didik lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya. Selain itu, daya ingat dan pemahaman

peserta didik lebih meningkat dengan menerapkan model pembelajaran tersebut. Penggunaan media pembelajaran berupa *Wordwall* mendapatkan respon dari peserta didik yang merasa senang dan tidak bosan saat belajar. Berbeda dengan respon peserta didik di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional membuat pembelajaran berlangsung monoton dan peserta didik merasa bosan.

### *Effect Size*

Penghitungan *effect size* bertujuan untuk mengetahui besarnya efek dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Hasil uji *effect size* dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji *Effect Size*

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable:	Hasil Belajar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	36025,965 <sup>a</sup>	3	12008,655	206,837	0,000	0,816
Intercept	566130,840	1	566130,840	9751,036	0,000	0,986
Kelas	36025,965	3	12008,655	206,837	0,000	0,816

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,816 termasuk kategori sangat besar karena  $d > 0,8$ . Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* dan model pembelajaran konvensional memberikan pengaruh yang sangat

besar terhadap hasil belajar sebesar 81,6%.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a*

*Match* berbantuan media *Wordwall* sebelum dan sesudah perlakuan. 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan. 3) Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* hendaknya meneliti pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran ekonomi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliyah, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Protista Pada Siswa Kelas X IPA MAN 1 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Metakognisi Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(1), 41–51. <https://doi.org/10.57121/meta.v5i1.55>
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 189–199. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>
- Nurfiati, Mandailina, V., Mahsup, Syaharuddin, Abdillah, & Fitriani, E. (2020). Effect of Make A Match Learning Model on Student Learning Outcomes on Statistical Materials. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.31764/justek.v3i1.3509>
- Putri, H. E., Solihah, E. F., Senjaya, R. P., Larassati, A., Yuwono, A. P. W., & Hutasoit, H. E. (2023). *Sosialisasi Penggunaan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Digital kepada Guru di UPTD SDN Purwamekar*. 1(3), 165–173.
- Rusdyani, D., & Reinita. (2023). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 7(2), 274–285. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/indexDOI:https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i2>
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media.  
Sinaga, M. S., Purba, N., & Siregar,  
J. (2022). Pengaruh Model  
Pembelajaran Make A Match  
terhadap Hasil Belajar Siswa  
pada Tema Selalu Berhemat

Energi Subtema Manfaat Energi  
Siswa Kelas IV SD Negeri  
091522 Marubun Jaya. *Jurnal  
Pendidikan Dan Konseling*,  
4(6), 3704–3713.